



**DILEMA RELASI ANTARA DEMOKRASI DAN KAPITALISME:  
TINJAUAN KRITIS-KOMPREHENSIF MELALUI  
POLITIK PEMBANGUNAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**OLEH**

**FRANSISKUS HERYON**

**NPM: 18.75.6343**




**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Heryon
2. NPM : 18.75.6343
3. Judul Skripsi : Dilema Relasi antara Demokrasi dan Kapitalisme:  
Tinjauan Kritis-Komprehensif melalui Politik  
Pembangunan

4. Pembimbing:

1. Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th :   
(Penanggung Jawab)
2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. : 
3. Dr. Petrus Dori : 




5. Tanggal diterima : 13 Juni 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

  
Rektor IFIK Ledalero  
  
  
Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat  
Agama Katolik

Pada  
13 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

  
Rektor,  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

- |                                    |   |  |       |
|------------------------------------|---|--|-------|
| 1. Antonius Mbukut, S.Fil., M.Th   | : |  | ..... |
| 2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic. | : |  | ..... |
| 3. Dr. Petrus Dori                 | : |  | ..... |

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Heryon


NPM : 18.75.6343

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Juni 2024

Yang menyatakan



Fransiskus Heryon

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Heryon  
NPM : 18.75.6343

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Dilema Relasi antara Demokrasi dan Kapitalisme: Tinjauan Kritis-Komprehensif melalui Politik Pembangunan**

Dengan hak bebas royalti non-ekklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere  
Pada Tanggal : 13 Juni 2024

Yang menyatakan



Fransiskus Heryon

## KATA PENGANTAR

Demokrasi dan kapitalisme yang umumnya dikenal sebagai dua sistem - di bidang politik dan ekonomi –telah diakui sebagaipenopang atau pilar utama tatanan dunia modern. Kedua sistem ini mendominasi secara global hingga kini; meninggalkan rival-rivalnya seperti monarki herediter, fasisme, dan komunisme jauh di belakang kejayaannya. Sejumlah ahli mengatakan bahwa demokrasi dan kapitalisme telah menjadi ideologi tunggal tanpa tandingan. Banyak negara di dunia mengadopsi kapitalisme dan demokrasi secara bersamaan sehingga membentuk negara yang secara politik menganut demokrasi dan secara ekonomi menganut kapitalisme dalam berbagai cara dan bentuknya. Sepanjang sejarah, demokrasi dan kapitalisme diakui telah memberikan sejumlah keuntungan atau kontribusi, yang secara umum, berupa pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan, perdamaian dan kerja sama. Kontribusi itu diakui oleh banyak tokoh, seperti Adam Smith, Milton Friedman, Johan Norberg, Yuval Noah Harari, dan tokoh lainnya. Maka dari itu, kedua sistem ini cukup sulit untuk dikatakan akan segera berakhir. Bahkan, keduanya tetap menjadi dasar bagi pembangunan negara dalam rangka merealisasikan tujuan dan kepentingan suatu negara.

Melalui kajian teoritis dan praksis, relasi antara demokrasi dan kapitalisme didasarkan pada kompatibilitas kedua sistem yang memungkinkan keterkaitan, saling mendukung, dan saling melengkapi atau komplementer. Dalam konteks pembangunan, kedua sistem ini dapat bersinergi dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi dan menciptakan kesejahteraan suatu negara. Meski demikian, relasi antara demokrasi dan kapitalisme diliputi kontradiksi dan konflik yang kemudian menjadi tantangan tersendiri dalam usaha negara mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Di satu sisi, demokrasi mempromosikan kesetaraan dan kebebasan, tetapi di sisi lain, kapitalisme melahirkan kesenjangan ekonomi yang kemudian memberikan akses dominan bagi kelompok elite kaya dalam proses politik, sehingga kepentingan rakyat diabaikan. Begitu juga kapitalisme tidak akan bertumbuh atau berada dalam situasi tidak kondusif bagi aktivitas perekonomian kapitalistik, jika demokrasi tidak stabil secara politik dan sosial, atau dipenuhi birokrasi dan hukum yang

tidak adil. Di samping persoalan itu, persoalan lain berkenaan dengan dominasi media dan opini publik yang dimodifikasi; dan upaya mencapai pertumbuhan ekonomi di satu sisi, dan kerusakan lingkungan akibat eksploitasi atau pun dampak eksternalitas negatif dari industri di sisi lain. Inilah yang disebut dilema dalam relasi antara demokrasi dan kapitalisme dalam konteks keseluruhan tulisan ini. Untuk mengatasi dilema ini, seluruh komponen atau pilar kekuasaan yakni negara, pasar dan masyarakat sipil perlu menciptakan relasi yang seimbang, konstruktif, dan saling mengontrol. Ketiga pilar ini, sambil menjalankan tujuannya pada wilayah kerja masing-masing, mereka juga harus memperlihatkan tujuan umum sebagai ideal bersama, berupa pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, dan perdamaian dan kerja sama. Melalui *good governance*, *civil society*, dan pasar yang teratur, pertumbuhan ekonomi dapat tercipta dan dapat dinikmati oleh semua orang sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penulis merangkum karya ilmiah ini di bawah judul: **Dilema Relasi antara Demokrasi dan Kapitalisme: Tinjauan Kritis-Komprehensif melalui Politik Pembangunan**. Tulisan ini dibuat untuk mengkaji dilema relasi antara demokrasi dan kapitalisme, dan pada saat yang sama meletakkan *politics of hope* bahwa terdapat upaya-upaya bersama untuk membenahi praktik demokrasi dan kapitalisme dewasa ini agar menjadi lebih layak dan membawa hasil yang dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sadar bahwa penulis tidak berjuang sendirian. Ada banyak pihak yang terlibat dan mendukung penulis baik secara moril maupun materil dalam seluruh rangkaian dan proses penyelesaiannya. Karena itu, pada tempat yang utama dan pertama, sebagai orang beriman, penulis bersyukur dan berterima kasih kepada Tuhan Yang Mahabaik, yang menyertai dan membimbing penulis dalam segala kemurahan dan kehendak-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, ucapan terima kasih secara istimewa kepada Antonius Mbukut S. Fil., M. Th, selaku dosen pembimbing yang dengan segala pengertian, kerelaan dan ketulusan dalam proses bimbingan yang berlangsung selama ini sehingga karya ini dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih yang sama juga kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic.,

selaku penguji yang telah dengan teliti membaca karya ini dan memberi masukan yang berharga.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan juga Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, yang telah menjadi wadah bagi pemikiran kritis, dan sekaligus tempat perjumpaan yang istimewa dari berbagai penjurur yang memungkinkan penulis mempelajari banyak hal, bukan hanya ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang nilai-nilai dan persaudaraan. Tak lupa pula, penulis menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada keluarga atas dukungan yang kuat dan luar biasa; orangtua, kakak, dan adik-adik tercinta. Ucapan terima kasih yang sama kasih kepadateman-teman yang telah membantudan mendukung, penulis dengan caranya masing-masing yang namanya tidak bisa disebut satu per satu dalam tulisan ini. Atas dukungan dan niat baik semua pihak dalam rentang waktu penulisan yang panjangini dan kebersamaan yang begitu bernilai, penulis ucapkan terima kasih berlimpah.

Sebagaimana sebuah pepatah klasik berbunyi: “tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritikan konstruktif dari pembaca budiman demi memperkaya ide dan isi karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengharapkan semoga tulisan dapat memperkaya wawasan pembaca dan tergugah untuk menata masa depan demokrasi dan kapitalisme dengan cara dan karya masing-masing. Terima kasih dan selamat membaca!

Ledalero, 13 Juni2024

Penulis

Fransiskus Heryon



## ABSTRAK

Fransiskus Heryon, 18.75.6343. **Dilema Relasi antara Demokrasi dan Kapitalisme: Tinjauan Kritis-Komprehensif melalui Politik Pembangunan.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan demokrasi dan kapitalisme sebagai suatu sistem politik dan ekonomi yang dominan di dunia saat ini, (2) mengkaji akar atau dasar relasi antara demokrasi dan kapitalisme yang menyebabkan keduanya dianggap sebagai pasangan serasi dan dapat bersinergi dalam menopang dan mengarahkan pembangunan suatu negara, (3) mendeskripsikan dan mengelaborasi dilema dalam relasi antara demokrasi dan kapitalisme yang lahir dari ruang konfliktual dan kontradiktif dalam hubungan antara demokrasi dan kapitalisme, (4) meninjau secara kritis dan komprehensif dilema relasi antara demokrasi dan kapitalisme melalui perspektif politik pembangunan sebagai implikasi kebijakan politik yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial, (5) mengeksplorasi berbagai perspektif dan ide-ide baru dalam pembangunan di negara demokrasi-kapitalisme sebagai dasar dalam menemukan opsi solutif di tengah tantangan, dinamika, dan kompleksitas relasi antara demokrasi dan kapitalisme yang melahirkan dilema.

Metode yang dipakai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek yang dikaji ialah berbagai persoalan atau kasus dalam relasi antara demokrasi dan kapitalisme yang dapat disebut sebagai dilema dalam kerangka pembangunan demi mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial suatu negara. Buku-buku utama, seperti *Membela Kapitalisme Global* karya Johan Norberg; *Sapiens* dan *Homo Deus* karya Yuval Noah Harari; dan *Demokrasi dan Demokratisasi* karya Georg Sorensen, menjadi sumber-sumber penting dalam mendukung keseluruhan isi tulisan ini.

Adapun karya ilmiah ini memperlihatkan bahwa relasi antara demokrasi dan kapitalisme diwarnai kontradiksi dan konflik yang kemudian menjadi tantangan tersendiri dalam usaha negara mencapai pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Konflik dan kontradiksi yang muncul dalam relasi keduanya berupa: pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan ekonomi; kekuasaan korporasi dan lemahnya partisipasi politik masyarakat; dominasi media dan opini publik yang termodifikasi; dan pertumbuhan ekonomi dan kerusakan lingkungan. Situasi dan kondisi inilah yang kemudian disebut sebagai dilema dalam relasi antara demokrasi dan kapitalisme. Untuk mengatasi dilema ini, seluruh komponen penopang sistem atau yang disebut juga sebagai pilar kekuasaan yakni negara, pasar dan masyarakat sipil perlu menciptakan dan merumuskan formula atau skema relasi yang seimbang, positif-konstruktif, dan komplementer. Dengan demikian, ketiga pilar ini menentukan bahwa negara yang kuat dan akuntabel melalui *good governance*, pasar yang kompetitif dan adil, serta *civil society* yang aktif dan kritis merupakan elemen kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan dan keadilan sosial.

**Kata kunci: Demokrasi, Kapitalisme, Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Sosial, Kerja Sama, Perdamaian, Pembangunan.**

## ABSTRACT

Fransiskus Heryon, 18.75.6343. **The Dilemma of the Relationship between Democracy and Capitalism: A Critical-Comprehensive Review through the Politics of Development.** *Undergraduate Thesis.* Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this scientific paper aims to (1) explain democracy and capitalism as a dominant political and economic system in the world today, (2) examine the roots or basis of the relationship between democracy and capitalism which causes them to be considered a harmonious pair and can work together in sustaining and directing the development of a country, (3) describe and elaborate dilemmas in the realization between democracy and capitalism which are born from conflictual and contradictory spaces in the relationship between democracy and capitalism, (4) critically and comprehensively review the dilemma of the relationship between democracy and capitalism through the perspective of development politics as an implication of political policies that affect economic growth and social welfare, (5) explore various perspectives and new ideas in development in democracy-capitalism countries as a basis for finding solution options in the midst of challenges, dynamics, and complexity of the relationship between democracy and capitalism that give birth to dilemmas.

The method used in writing this scientific paper is the descriptive critical analytical method. The objects studied are various problems or cases in the relationship between democracy and capitalism which can be referred to as a dilemma in the framework of development in order to achieve economic growth and social welfare of a country. Major books, such as Johan Norberg's *Membela Kapitalisme Global*; Yuval Noah Harari's *Sapiens* and *Homo Deus*; and Georg Sorensen's *Demokrasi dan Demokratisasi*, are important sources in supporting the overall content of this paper.

This scientific work shows that the relationship between democracy and capitalism is characterized by contradictions and conflicts which then become a challenge in the state's efforts to achieve economic growth and public welfare. The conflicts and contradictions that arise in the relationship between the two are in the form of economic growth and economic inequality; corporate power and weak public political participation; media dominance and modified public opinion; and economic growth and environmental damage. These situations and conditions are then referred to as dilemmas in the relationship between democracy and capitalism. To overcome this dilemma, all components supporting the system or what is also known as the pillars of power, namely the state, the market and civil society, need to create and formulate a balanced, positive-constructive and complementary formula or scheme of relations. Thus, these three pillars determine that a strong and accountable state through good governance, a competitive and fair market, and an active and critical civil society are key elements to achieve economic growth, welfare and social justice.

**Keywords: Democracy, Capitalism, Economic Growth, Social Welfare, Cooperation, Peace, Development.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penulisan.....	17
1.3.1 Tujuan Umum .....	17
1.3.2 Tujuan Khusus .....	18
1.4 Metode Penulisan.....	18
1.5 Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>20</b>
2.1 Kapitalisme.....	20
2.1.1 Pengertian Kapitalisme .....	20
2.1.1.1 Etimologi Kapitalisme.....	22
2.1.1.2 Kapitalisme Menurut Para Ahli .....	23
2.1.2 Karakteristik Dasar Kapitalisme.....	26
2.1.2.1 Kapitalisme Menekankan Kepemilikan Pribai .....	26
2.1.2.2 Kompetisi Melahirkan Kompetisi yang Intensif demi Mendapatkan Keuntungan Sebesar-besarnya .....	27

2.1.2.3	Kapitalisme Menghendaki Ekonomi Atau Pasar Bebas .....	28
2.1.3	Ide Pokok Kapitalisme Dalam Sejarah Perkembangannya.....	29
2.2	Demokrasi .....	32
2.2.1	Pengertian Demokrasi.....	32
2.2.1.1	Etimologi Demokrasi .....	33
2.2.1.2	Demokrasi Menurut Para Ahli.....	33
2.2.2	Karakteristik dan Prinsip Dasar Demokrasi.....	38
2.2.3	Tipologi Demokrasi.....	39
2.2.3.1	Demokrasi Politik .....	39
2.2.3.2	Demokrasi Non-Politis.....	41
2.2.3.3	Demokrasi sebagai Ideologi atau Cara Hidup .....	42
2.3	Politik Pembangunan sebagai sebuah Konsep dalam Ilmu Politik.....	43
2.3.1	Pengertian Pembangunan.....	43
2.3.2	Pengertian Politik Pembangunan.....	46
2.3.3	Cakupan Politik Pembangunan .....	48
2.4	Gambaran Umum dari Relasi antara Kapitalisme, Demokrasi, dan Politik Pembangunan .....	48
 <b>BAB III PEREKEMBANGAN DAN TITIK TEMU DI ANTARA KONSEP DEMOKRASI, KAPITALISME, DAN PEMBANGUNAN DALAM TINJAUAN HISTORIS DAN KONSEPTUAL .....</b>		<b>52</b>
1.1	Transformasi dan Dominasi Demokrasi di Dunia: Tinjauan Historis .....	52
1.1.1	Demokrasi Langsung pada Zaman Yunani Kuno dan Demokrasi Perwakilan pada Zaman Romawi Kuno.....	52
1.1.2	Dominasi Feodalisme Abad Pertengahan dan Matinya Demokrasi.....	54
1.1.3	<i>Renaissance</i> , Reformasi, dan <i>Aufklärung</i> : Pendorong Perkembangan Demokrasi di Eropa Selatan dan Utara dan Lahirnya Sistem Politik Modern.....	56
1.1.4	Demokrasi Abad Ke-19: Demokrasi Konstitusional, Negara Hukum Klasik,dan Gelombang Pertama Demokratisasi .....	59
1.1.5	Demokrasi Abad ke-20: <i>Rule of Law</i> yang Dinamis dan Gelombang Kedua dan Ketiga Demokratisasi di Dunia.....	63
1.2	Akar Historis Kapitalisme: Transformasi Menuju Tatanan Masyarakat Kapitalis Modern .....	68
1.2.1	Dari Kelahiran hingga Keruntuhan Feodalisme: Cikal Bakal Kapitalisme.....	68

1.2.2	Revolusi Inggris: Puncak Perkembangan Kapitalisme Modern.....	72
1.2.3	Neoliberalisme sebagai Bentuk Mutakhir dari Kapitalisme .....	76
1.3	Pertautan Demokrasi dan Kapitalisme: Analisis terhadap Kompatibilitas dan Sinergitas dalam Pembangunan .....	79
1.3.1	Relasi Komplementer Demokrasi dan Kapitalisme.....	80
1.3.2	Analisis Kompatibilitas dan Potensi Sinergitas antara Demokrasi dan Kapitalisme .....	82
1.3.3	Demokrasi Membutuhkan Kapitalisme .....	85
1.3.3.1	Kapitalisme dapat Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan .....	85
1.3.3.2	Kapitalisme Menyediakan Sumber Daya untuk Partisipasi Politik dan Pendidikan agar Demokrasi dapat Berfungsi .....	88
1.3.3.3	Kapitalisme Meningkatkan Kepuasan Publik terhadap Pemerintah .....	91
1.3.3.4	Kapitalisme Menyediakan Modal Sosial bagi Proses Konsolidasi Demokrasi .....	92
1.3.3.5	Kapitalisme Melengkapi Peran Pemerintah dalam Demokrasi melalui Mekanisme Alokasi Sumber yang Efisien .....	93
1.3.4	Kapitalisme Membutuhkan Demokrasi .....	94
1.3.4.1	Demokrasi Menyediakan Kebebasan Individu dan Kebebasan Ekonomi agar Kapitalisme Beroperasi dan Bertahan .....	94
1.3.4.2	Demokrasi Mencegah Penyalahgunaan Kekuasaan .....	95
1.3.4.3	Demokrasi Mempromosikan Perdamaian dan Stabilitas .....	97
1.3.4.4	Demokrasi Menyediakan Payung Hukum bagi Aktivitas Perekonomian .....	98
1.3.5	Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan: Konsekuensi Domestik dari Sinergitas antara Demokrasi dan Kapitalisme.....	100
1.3.5.1	Pertumbuhan Ekonomi .....	100
1.3.5.2	Kesejahteraan Masyarakat.....	103
1.3.6	Perdamaian dan Kerja Sama: Konsekuensi Internasional dari Sinergitas Demokrasi dan Kapitalisme.....	108
1.4	Dilema Relasi antara Kapitalisme dan Demokrasi .....	110
1.4.1	Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Ekonomi .....	111
1.4.2	Kekuasaan Korporasi dan Lemahnya Partisipasi Politik Masyarakat .....	116
1.4.3	Dominasi Media dan Opini Publik yang Termodifikasi .....	120
1.4.4	Pertumbuhan Ekonomi dan Kerusakan Lingkungan .....	121

<b>BAB IV UPAYA POLITIK PEMBANGUNAN DALAM MENDAMAIKAN DILEMA DEMOKRASI DAN KAPITALISME: SEBUAH TINJAUAN KRITIS KOMPREHENSIF.....</b>	<b>126</b>
4.1 Pembangunan di dalam Relasi Tiga Pilar Kekuasaan: Negara, Pasar dan <i>Civil Society</i> .....	127
4.2 Skenario Optimistik: <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Relasi antara Demokrasi dan Kapitalisme.....	132
4.2.1 Memahami <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> .....	132
4.2.2 Peranan <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Relasi Kapitalisme dan Demokrasi.....	136
4.2.2.1 Peranan <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Sosial .....	136
4.2.2.2 Peran <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Kekuatan Korporasi dan Lemahnya Partisipasi Politik Rakyat.....	144
4.2.2.3 Peranan <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Dominasi Media dan Opini Publik yang Termodifikasi .....	147
4.2.2.4 Peran <i>Good Governance</i> dan <i>Civil Society</i> dalam Dilema Pertumbuhan Ekonomi dan Kerusakan Lingkungan .....	149
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>156</b>
5.1 Kesimpulan.....	156
5.2 Saran.....	158
5.2.1 Bagi Pemerintah .....	159
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	159
5.2.3 Bagi Pelaku Bisnis.....	159
5.2.4 Bagi IFTKLedalero.....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>160</b>